
PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK MEDIA DIGITAL

Surya Priyambudi¹, Budi Endarto², Galuh Cahya Wijayanti³

¹²³Universitas Wijaya Putra

surya@uwp.ac.id, budiendarto@uwp.ac.id, 21071012@student.uwp.ac.id

Abstrak

Salah satu sasaran Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan efektivitas UMKM Desa Pengalangan yang terletak pada Kabupaten Gresik memiliki beragam UMKM yang berperan dalam mendukung perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan produksi, pengemasan, dan pemasaran merupakan suatu hal yang dapat ditawarkan untuk mengembangkan suatu usaha termasuk UMKM. Dari hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa UMKM di Desa Pengalangan yang belum mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pengembangan dari proses produksi, pengemasan, dan pemasaran. Latar belakang masalah: 1)UMKM menghadapi kesulitan untuk mencari pasar yang stabil dan pelanggan yang memadai, pembinaan untuk membantu UMKM memasarkan produk dan layanan; 2)UMKM seringkali menghadapi kekurangan keterampilan manajemen dan teknis, program pelatihan, dan pendidikan dalam menjalankan bisnis; 3)UMKM yang tidak memiliki akses atau keterampilan dalam mengadopsi teknologi terkini dapat tertinggal dalam persaingan program digitalisasi; 4)UMKM perlu mendapatkan perlindungan hukum terhadap hak kekayaan intelektual, merek dagang, dan sertifikat halal. Tujuan program ini: 1)Supaya UMKM dapat meningkatkan daya saingnya, memperluas pasar, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian; 2)Supaya UMKM dapat meningkatkan kualitas manajemennya, memperkuat keterampilan teknisnya, dan pada akhirnya meningkatkan daya saingnya; 3)Supaya UMKM dalam mengadopsi teknologi dan meningkatkan daya saing mereka; 4)Supaya UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Metode pelaksanaan 1)Pendekatan melalui Bapak Lurah dan pengurus desa setempat dalam pelaksanaan PkM; 2)Melakukan koordinasi pada pemilik UMKM; 3)Melakukan pelatihan pada pengembangan produksi, pengemasan, dan pemasaran pada pemilik UMKM; dan 4)Melakukan evaluasi secara berkala pada program pelatihan dan pendampingan terhadap UMKM. Hasil kegiatan 1)UMKM mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan secara optimal, memproduksi produk yang higienis, pengemasan produk yang tampilannya menarik, bertahan lama, dan pengambilan foto produk yang menarik; 2)UMKM melakukan pencatatan keuangan secara berkala menggunakan aplikasi keuangan digital; 3)UMKMM melakukan penjualan melalui media digital eCommerce, facebook, Instagram, Grab, dan WhatsApp Business.

Kata Kunci : Kearifan Lokal; Media Digital; Pemberdayaan; UMKM.

PENDAHULUAN

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan dibantu oleh mahasiswa sebagai bentuk implementasi dari teori-teori yang diperoleh ketika pembelajaran saat perkuliahan. Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan wujud nyata dari poin ke tiga Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat lebih mengedepankan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap potensi dan tantangan yang dimiliki, guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri (Mahmudah, 2023).

Sasaran kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat sangat beragam harus disesuaikan dengan keadaan desa setempat, salah satu sasaran program Pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatkan efektivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Agustin et al., 2023). Ini merujuk pada kategori usaha dengan ukuran yang lebih kecil dalam hal jumlah karyawan, pendapatan, aset, dan skala operasi dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan distribusi pendapatan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Desa Pengalangan yang terletak pada Kabupaten Gresik memiliki beragam UMKM yang berperan dalam mendukung perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat, mayoritas UMKM yang terletak pada Desa tersebut merupakan usaha kuliner dan makanan yang meliputi warung makan, penjual makanan dan minuman tradisional, dan pembuatan makanan ringan atau camilan lokal. Penting untuk diingat bahwa keberhasilan UMKM sangat bergantung pada faktor-faktor yang meliputi kualitas produk, layanan, pemasaran yang efektif, manajemen yang baik, dan dukungan dari masyarakat sekitarnya (Surya Priyambudi et al., 2023). Dengan pertumbuhan ekonomi yang

berkelanjutan UMKM di Desa Pengalangan dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan ekonomi daerah.

Pengembangan produksi, pengemasan, dan pemasaran merupakan suatu hal yang dapat ditawarkan untuk mengembangkan suatu usaha termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah/ UMKM. Dengan melakukan tiga pengembangan tersebut maka wirausahawan berpeluang untuk mampu mempertahankan usahanya dalam situasi yang kompetitif. Peningkatan kualitas produksi adalah langkah kritis dalam mengembangkan UMKM, UMKM juga harus fokus dalam peningkatan kualitas produksinya dengan diimbangi oleh pengemasan yang menarik dan fungsional sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk dan memberikan nilai tambah pada brand UMKM (Probowati & Priyambudi, 2022). Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif (Sunandar et al., 2022). Eksesnya mayoritas pelaku UMKM tidak bisa berkembang dan banyak yang berakhir pada kebangkrutan. Hal inilah yang membuat, pelaku usaha UMKM mengubah strategi penjualan melalui skema digitalisasi. Skema digitalisasi yakni dengan memanfaatkan market place (perantara) dan menggunakan media sosial sebagai teknik pemasaran. Selain itu pelaku UMKM digital harus dapat bersinergi dengan warganet dalam pemasaran produk dan jasa (Priyambudi et al., 2020). Sehingga nantinya bentuk strategi pemasaran apapun dapat dilakukan untuk memperkenalkan produk UMKM ke pasar manapun dengan tujuan meningkatkan penjualan (Slamet et al., 2021).

Dari hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa UMKM di Desa Pengalangan Kabupaten Gresik yang belum mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya pengembangan dari proses produksi, pengemasan dan pemasaran. Sehingga kami dari tim program Pengabdian kepada Masyarakat UWP ingin melakukan pelatihan dan pendampingan pada UMKM yang siap bersaing di pangsa pasar yang lebih luas dengan

mengembangkan aspek produksi, pengemasan, dan pemasaran tersebut.

Di masa sekarang ini tentunya penggunaan teknologi menjadi solusi yang paling tepat untuk membantu roda perekonomian UMKM tetap berjalan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melakukan pemasaran melalui media sosial (Priyambudi et al., 2023). Digital marketing adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet. Tujuan digital marketing untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat. Seperti yang kita tahu, penerimaan teknologi dan internet di masyarakat sangat luas sehingga tidak heran kegiatan pemasaran secara digital dijadikan pilihan utama oleh perusahaan-perusahaan (Priyambudi & Probowati, 2019).

Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. UMKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal (Khasanah, 2023).

Kemasan makanan pada UMKM saat ini tidak menarik dan tidak memenuhi standar karena menggunakan plastik yang tidak sesuai tanpa label sehingga masih banyak makanan yang rusak karena tidak aman dalam penyimpanan dan kadaluwarsa dari produk. Sebagai salah satu makanan yang dapat dijadikan oleh-oleh untuk meningkatkan

daya saing dalam permintaan pasar, solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM.

Keterbatasan mengakses informasi tenaga kerja, jangkauan pasar dan strategisnya lokasi merupakan tantangan yang dihadapi UMKM. Promosi dilakukan melalui kerjasama dengan penyelenggara promosi yang diadakan oleh pemerintah daerah kabupaten setempat, dengan cara membuka lapak di tempat-tempat pariwisata, membuka lapak di sentra kuliner, serta dengan memanfaatkan media sosial. Identifikasi faktor-faktor secara internal dan eksternal dibutuhkan dalam pemilihan strategi pemasaran. Strategi tersebut bagian dari manajemen strategi yang meliputi proses perencanaan, pengarahannya, pengorganisasian, pengendalian berbagai keputusan serta tindakan strategis untuk mencapai keunggulan kompetitif (Nurdina et al., 2021).

Melalui manajemen strategi dapat menilai usaha dan industri yang dilakukan termasuk menilai kompetitornya dan menetapkan tujuan untuk mengungguli pesaingnya saat sekarang maupun yang akan datang. Proses perencanaan dalam organisasi meliputi proses merumuskan tujuan (goal) dan proses merumuskan strategi (strategy). Manajemen strategis berfokus pada upaya untuk memadukan komponen dalam suatu organisasi agar dapat mencapai keberhasilan seperti komponen manajemen SDM, organisasi, keuangan, pemasaran, produksi, penelitian dan pengembangan serta sistem informasi secara manual maupun komputerisasi (Hanim et al., 2022).

Upaya meningkatkan pemasaran terpusat pada produk dan faktor lingkungan eksternal seperti persaingan, kebijakan dan aturan pemerintah, sosial budaya, demografi, hukum, politik dan teknologi. Tantangan utama UMKM di Tengah perkembangan ekonomi digital adalah mampu menggunakan teknologi informasi. Pemasaran melalui website, marketplace belum banyak, sehingga produk atau layanan UMKM yang dipasarkan belum dapat menjangkau pasar-pasar di luar daerah dan pelosok, serta belum mampu bersaing dengan usaha besar lain yang telah dikenal melalui layanan jasa internet dan mampu go-Internasional.

Pengertian digital marketing dalam perspektif seorang pengusaha atau pebisnis lebih

kepada sistem pemasaran dengan menggunakan media internet. Sudah pasti, di dalamnya termasuk mobile phone hingga beberapa situs jejaring sosial lainnya. Hanya saja, agar Teknik ini lebih mengena kepada sasaran, seperti Teknik promosi lebih dikesampingkan dan mengutamakan komunikasi. Menjalin hubungan secara personal dengan konsumen dengan cara mendengar keluhan atau saran akan membuat pelanggan lebih merasa dihargai. Yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah terhadap perkembangan bisnis terutama brand perusahaan. Terlihat sederhana namun sulit untuk dipastikan terlebih bagi mereka yang kurang memahami akan pengertian digital marketing sebenarnya (Wahyudi et al., 2020).

UMKM berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui terserapnya tenaga kerja. Demikian halnya di wilayah Kabupaten Gresik. Banyaknya UMKM menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah setempat. Agar UMKM dapat berperan aktif dalam menjalankan usahanya dibutuhkan studi kelayakan, karena dalam kenyataannya belum semua pemilik melakukan hanya terbatas pada bagaimana menaikkan pendapatan, sehingga perlu pemberdayaan. Permasalahan prioritas bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dihadapi oleh UMKM di Desa Pengalangan Kabupaten Gresik yang perlu diperhatikan: 1) Banyak UMKM menghadapi kesulitan untuk mencari pasar yang stabil dan pelanggan yang memadai, pembinaan untuk membantu UMKM memasarkan produk dan layanan mereka, termasuk penggunaan teknologi digital, dapat membantu meningkatkan akses ke pasar; 2) UMKM seringkali menghadapi kekurangan keterampilan manajemen dan teknis, program pelatihan dan pendidikan yang relevan perlu disediakan untuk meningkatkan keterampilan pemilik UMKM dalam menjalankan bisnis mereka; 3) UMKM yang tidak memiliki akses atau keterampilan dalam mengadopsi teknologi terkini dapat tertinggal dalam persaingan, program digitalisasi dan dukungan teknologi harus tersedia; 4) UMKM perlu mendapatkan perlindungan hukum terhadap hak kekayaan intelektual mereka, seperti merek dagang dan paten, agar dapat melindungi inovasi dan merek mereka. Pendekatan yang komprehensif dan program yang disesuaikan

dengan kebutuhan lokal dapat membantu meningkatkan daya saing dan ketahanan UMKM dalam ekonomi global.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, adapun beberapa target yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Penyelesaian

Masalah	Penyelesaian
Produksi	Edukasi langsung terhadap UMKM tentang pentingnya kehygienisan dalam proses produksi Pengadaan barang untuk menunjang kehygienisan proses produksi (Masker / Face shield, Sarung tangan, Penutup kepala)
Pengemasan	Pengadaan barang untuk menunjang ke efisiensian dalam proses pengemasan
Pemasaran	Edukasi langsung terhadap UMKM tentang pemasaran melalui media online

Target yang akan dicapai mempunyai dampak positif bagi mitra, yaitu: 1) Masyarakat membutuhkan edukasi tentang pentingnya kehygienisan dalam proses produksi; 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pengembangan kemasan dalam proses pengemasan modern; dan 3) Target pasar penjualan yang kurang luas.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 3 mitra UMKM Desa Pengalangan Kabupaten Gresik. Dengan harapan kegiatan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat tersebut berjalan dengan baik, maka perlunya dukungan dari pimpinan, aparat desa, dan mitra dari Desa Pengalangan Kabupaten Gresik, berikut alur pelaksanaan kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat: 1) Pendekatan melalui Bapak Lurah dan pengurus desa setempat dalam pelaksanaan kegiatan program KKN Tematik tersebut; 2) Melakukan koordinasi pada pemilik

UMKM tersebut; 3)Melakukan pelatihan pada pengembangan produksi, pengemasan, dan pemasaran pada pemilik UMKM tersebut; dan 4)Melakukan evaluasi secara berkala pada program pelatihan dan pendampingan terhadap UMKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelesaian Masalah Produksi

Melakukan edukasi secara langsung terhadap UMKM tentang pentingnya higienisan dalam proses produksi, sehingga pengusaha UMKM sedikit menyadari pentingnya kehygienisan dari produk yang dijual. Melakukan edukasi secara langsung terhadap UMKM tentang pentingnya dampak buruk pemasaran melalui media online jika tidak memperhatikan kehygienisan dalam proses produksi (contoh: ketika live ig / tiktok dalam proses produksi), sehingga pengusaha UMKM sedikit menyadari pentingnya menjaga kehygienisan dari produk yang dijual terlebih jika melakukan pemasaran melalui media online. Tim pelaksanaa program Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pengadaan barang untuk seperti sarung tangan dan



Gambar 1. Proses Produksi

UMKM sempat mengalami penurunan penjualan akibat persaingan yang ketat. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan beberapa upaya. Pertama, dilakukan inovasi produk dengan menambahkan varian rasa baru yang lebih sesuai dengan tren pasar. Hasilnya, dalam kurun waktu 3 bulan, penjualannya meningkat sebesar 30%.

Penyelesaian Masalah Pengemasan

Melakukan edukasi secara langsung terhadap UMKM tentang pentingnya pengemasan dalam penjualan supaya barang yang dikemas dapat bertahan lama. Tim pelaksanaa program Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pengadaan barang kemasan untuk menunjang dalam proses



Gambar 2. Proses Pengemasan

UMKM makanan olahan seringkali menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas produk selama distribusi. Kemasan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan produk, mengurangi masa simpan, dan merusak reputasi merek. Kami menawarkan solusi berupa kemasan vakum yang dapat memperpanjang masa simpan produk hingga dua kali lipat, serta kemasan biodegradable yang ramah lingkungan. Dengan solusi ini, UMKM makanan olahan dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar lokal maupun internasional.

Penyelesaian Masalah Pemasaran

Melakukan edukasi secara langsung terhadap UMKM tentang pentingnya pemasaran era digital saat ini, tim pelaksanaa program Pengabdian kepada Masyarakat membuat beberapa eCommerce supaya dapat dipergunakan oleh pemasaran digital, dapat



Gambar 3. Proses Pemasaran

Digital marketing dapat membuat pelaku UMKM menjangkau pasar lebih luas, sehingga pelanggan pun semakin banyak. Disamping itu komunikasi juga efektif dan efisien karena bisa langsung berkomunikasi dan hemat. Kemudian mereka juga bisa mengembangkan bisnisnya lebih besar karena dapat bertransaksi langsung dan pembayaran juga bisa ditransfer, selain itu mampu mengembangkan bisnisnya dengan para agen atau distributor.

KESIMPULAN

Mitra UMKM beserta anggotanya mampu mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan secara optimal, dimulai dengan mempersiapkan serta memproduksi produk yang higienis, pengemasan produk yang tampilannya menarik dan dapat awet bertahan lama, dan pengambilan foto produk yang menarik. Namun mitra UMKM perlu membiasakan diri untuk menjaga higienis dalam kegiatan produksi dan perlu melakukan kontrol kualitas atas setiap produk yang akan dihasilkan.

Mitra UMKM mampu melakukan penjualan melalui media digital eCommerce, facebook, Instagram, Grab, dan WhatsApp Business. Namun mitra UMKM perlu diberikan pendampingan dan pelatihan dalam melalui komunikasi pemasaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada LPPM Universitas Wijaya Putra yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat. Demikian juga terhadap UMKM Desa Pengalangan Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur atas partisipasinya dalam mengikuti program dari awal sampai akhir. Semoga kedepannya kegiatan ini bisa dilaksanakan jauh lebih baik.

REFERENSI

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16.
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1). <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Mahmudah, I. (2023). Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8).
- Nurdina, Mutiara Rachma Ardhiyani, Christina Menuk Sri Handayani, & Fachrudiy Asj'ari. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kedamean Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.1.3903>
- Priyambudi, S., Harist Murdani, M., & Kurniasari, D. A. (2023). PEMBERDAYAAN SANTRI GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIGITAL DALAM MENGELOLAH UNIT USAHA PONDOK PESANTREN BERBASIS ECO DIGITAL DI KOTA SURABAYA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-7. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v6i0.2057>

- Priyambudi, S., & Probowati, Y. (2019). Kegiatan Story Telling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak-Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.356>
- Priyambudi, S., Setyowati, Y., & Nugroho, A. (2020). THE DEVELOPMENT OF ONLINE FINANCIAL AND MARKETING APPLICATION TO IMPROVE THE COMMUNITY ECONOMY IN SURABAYA. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 4(3). <https://doi.org/10.19166/jspc.v4i3.2831>
- Probowati, Y., & Priyambudi, S. (2022). PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS EKONOMI KEMASYARAKATAN DI PONDOK BENOWO INDAH SURABAYA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1550>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3).
- Slamet, J., Priyambudi, S., Firdiyansah, M. I., Darojatil Hikmah, I., & Al Zain, S. F. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN KABUPATEN GRESIK MELALUI PENGOLAHAN SUSU SAPI (CHU-CHU) [COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT OF RANDUPADANGAN VILLAGE, GRESIK DISTRICT THROUGH COW MILK PROCESSING (CHU-CHU)]. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 5(1). <https://doi.org/10.19166/jspc.v5i1.2910>
- Sunandar, A. U., Putri, A. Della, Berliana, D., Suciyanti, K., Hidayat, M. L., Nurpadilah, R., Ilham, S., Fatimah, S., Aini, S. D. S. N., Wahyuni, T., & Ibrahim, Z. A. (2022). Meningkatkan Efektivitas UMKM melalui Inovasi Pemasaran dan Inovasi Keuangan Studi Kasus pada UMKM Xme Toys dan Polipers, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(4). <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i4.1422>
- Surya Priyambudi, Yeni Probawati, & Muhammad Harist. (2023). PENGEMBANGAN APLIKASI VIRTUAL CLASS UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL MAHASISWA MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 10(01).
- Wahyudi, H., Priyambudi, S., Firmansyah, A., Slamet, J., & Prastika, Y. (2020). Gerakan Pembangunan Desa Semesta Nasional Melalui Pemberdayaan Gapoktan Padangan Dalam Pengelolaan Limbah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.871>